

Laporan Keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 26.692.107.181 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 26.692.107.181 dan Pendapatan Hibah sebesar Rp 0 atau mencapai 76 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp 35.233.474.000.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 44.420.992.273 atau mencapai 70 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 63.652.991.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 280.069.690.732 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp 11.976.379.577; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 267.850.652.355; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 242.658.800.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 172.018.529 dan Rp 279.897.672.203.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi. surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 51.027.794.440. sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 49.519.935.437 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan

Operasional senilai Rp 1.507.859.003. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp (38.967.960) dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp 1.468.891.043.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp 278.199.216.249 dikurangi Surplus-LO sebesar Rp 1.468.891.043 ditambah dengan koreksi-koreksi senilainya Rp 229.564.911 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 0 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 279.897.672.203.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo Awal Kas sebesar Rp 4.886.195.814 ditambah dengan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 10.989.345.766, jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp (4.363.743.599), jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 0, jumlah arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp 71.327.054 serta koreksi sebesar Rp 0 sehingga Saldo Akhir Kas pada akhir periode sampai dengan sebesar Rp 11.511.797.981.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 4.886.195.814, penggunaan SAL awal Rp 0, Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) akhir sebesar Rp (17.728.885.092) dan koreksi pembukuan Rp 0, dan lain-lain Rp 0 sehingga Saldo Anggaran Lebih Tahun sebesar Rp 11.511.797.981.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL dan Laporan Arus Kas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.